GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	: Kompas	Tanggal	: 22 Februari 2007
Subyek	: Lumpur Panas	Hari	: Kamis
		Halaman	: 24

Lumpur Panas

Persiapan Bola Beton Memasuki Tahap Akhir

Sidoarjo, Kompas - Persiapan proyek pengurangan volume semburan lumpur panas di Kabupaten Sidoarjo dengan memasukkan rangkaian bola beton atau high density chain ball memasuki tahap akhir. Diperkirakan, Kamis ini atau paling lambat Jumat (23/2), bola mulai dimasukkan.

Kemarin sejumlah pekerja menyiapkan tiang pancang statis (fixed-tower) di sebelah timur pusat semburan. Lokasi crane di sebelah barat pusat semburan sedang disiapkan. Pada tiang pancang setinggi 9 meter dan crane setinggi 32 meter itu akan dipancangkan kawat baja untuk mengerek bola beton.

Sebanyak 38 rangkaian bola beton tiba di lokasi kemarin. Setiap rangkaian terdiri atas dua bola beton diameter 40 sentimeter dan dua bola berdiameter 20 sentimeter. Berat total setiap rangkaian 200-250 kilogram.

Satriya Bijaksana, anggota tim supervisi dari FMIPA Institut Teknologi Bandung (ITB), mengatakan, sebelum memasukkan bola beton, ruang semburan dipetakan terlebih dahulu dengan alat sonar. Alat ini dikerek melintas di atas pusat semburan.

"Secara periodik, kami akan memantau kondisi dalam pusat semburan dengan alat sonar. Targetnya, setidaknya bola jatuh di kedalaman 300 meter. Prinsipnya, semakin dalam bola jatuh, semakin bagus," tutur Satriya.

Ketua Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo (Timnas PSLS) Basuki Hadimuljono menyatakan total dana untuk proyek bola beton itu Rp 3 miliar. Sebesar Rp 1,6 miliar untuk supervisi dan peralatan pendukung dari ITB. Sementara Rp 500 juta untuk 374 rangkaian bola beton yang dibuat PT Wijaya Karya Beton dan Rp 900 juta untuk biaya operasional memasukkan bola oleh PT Yala Persada.

Juru Bicara Timnas PSLS Rudy Novrianto menambahkan, awalnya bola akan dijatuhkan ke pusat semburan sebanyak lima rangkaian. Selanjutnya, apabila dinilai aman, hari berikutnya akan ditambah 10 rangkaian hingga mencapai 15 sampai 20 rangkaian.

Anggota Tim Pakar Timnas PSLS Soffian Hadi menyatakan, risiko proyek itu adalah kemungkinan munculnya semburan baru. Selain itu, tidak menutup kemungkinan bola beton akan kembali dimuntahkan karena kuatnya tekanan dari dalam.

Ganti rugi Perumtas

Basuki Hadimuljono menegaskan, warga Perumahan Tanggulangin Anggun Sejahtera (Perumtas) 1 akan mendapat ganti rugi, tetapi belum diketahui bentuknya. Warga perumahan yang berjumlah sekitar 14.000 jiwa itu menghuni sekitar 5.360 rumah.

.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Hal ini disampaikan Basuki setelah bertemu dengan Gubernur Jawa Timur Imam Utomo, Bupati Sidoarjo Win Hendrarso, dan Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur Inspektur Jenderal Herman Suryadi Sumawiredja. Hadir pula Panglima Armada RI Kawasan Timur Laksamana Muda TNI Moekhlas Sidik dan Panglima Kodam V/Brawijaya Mayor Jenderal TNI Syamsul Mappareppa.

Menurut Basuki, penggantian akan dilakukan Lapindo Brantas Inc setelah ada kesepakatan antara Gubernur dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Salah satu alternatif solusi adalah memindahkan Perumtas ke lokasi lain. (LAS/INA)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup